

DAMPAK KETERBUKAAN PERDAGANGAN TERHADAP KINERJA SEKTOR PERTANIAN DI KAWASAN ASEAN

SITI RISKA ULFAH H



**ILMU EKONOMI
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Dampak Keterbukaan Perdagangan terhadap Kinerja Sektor Pertanian di Kawasan ASEAN” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2021

Siti Riska Ulfah H.
H151170081

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

SITI RISKA ULFAH H. Dampak Keterbukaan Perdagangan terhadap Kinerja Sektor Pertanian di Kawasan ASEAN. Dibimbing oleh MUHAMMAD FIRDAUS dan LUKYTAWATI ANGGRAENI.

Keterbukaan ekonomi berdampak pada adanya peluang dan tantangan yang memiliki manfaat yang berbeda-beda pada setiap negara tergantung dari bagaimana sebuah negara menyikapinya. Salah satu tanda keterbukaan perdagangan adalah adanya liberalisasi perdagangan diantaranya berupa penghapusan dukungan domestik, subsidi ekspor dan pembukaan akses pasar yang seluas-luasnya. Produk pertanian merupakan salah satu produk utama perdagangan dunia selain manufaktur dan pertambangan. Indonesia dan Malaysia merupakan dua negara ASEAN yang termasuk dalam eksportir pertanian terbesar di dunia. Maka dari itu kinerja perdagangan sektor pertanian di ASEAN perlu ditingkatkan, salah satunya adalah melalui kebijakan peningkatan keterbukaan perdagangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan kinerja sektor pertanian dan menganalisis dampak keterbukaan perdagangan terhadap kinerja sektor pertanian di kawasan ASEAN. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan analisis model ekonometrika panel statis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dengan data *time series* periode waktu dari 2012 sampai 2019. Sedangkan data *cross section* meliputi sembilan negara yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, Vietnam, Brunei Darussalam, Kamboja, Myanmar, dan Laos.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara makroekonomi, negara Indonesia memiliki nilai Produk Domestik Bruto (PDB) sektor pertanian yang tertinggi di ASEAN, sedangkan negara Kamboja dan Myanmar merupakan negara tertinggi yang memiliki kontribusi PDB sektor pertanian terhadap PDB total. Penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian masih memiliki peranan yang penting di hampir seluruh negara di kawasan ASEAN. Nilai rata-rata net ekspor pertanian tahun 2015-2019 menunjukkan bahwa negara Indonesia, Malaysia, Vietnam, dan Thailand merupakan negara dengan nilai ekspor pertanian tertinggi di ASEAN. Sedangkan negara Brunei Darussalam, Kamboja dan Laos dilihat dari net ekspor sektor pertanian masih mengalami defisit. Sedangkan berdasarkan hasil estimasi model PDB pertanian menunjukkan bahwa *trade openness* dan *real exchange rate* berpengaruh signifikan negatif terhadap PDB sektor pertanian. Variabel lainnya yaitu tenaga kerja dan jumlah kredit berpengaruh signifikan positif terhadap PDB sektor pertanian.

Nilai tambah dan diversifikasi produk, kapasitas keahlian tenaga kerja, dan penyaluran kredit ke sektor pertanian perlu untuk ditingkatkan guna mendorong peningkatan produksi yang akan berdampak pada peningkatan PDB sektor pertanian. Selain itu diperlukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keterbukaan perdagangan, serta analisis kendala yang dihadapi ketika akan meningkatkan keterbukaan perdagangan sebagai studi lanjutan.

Kata kunci: keterbukaan perdagangan, sektor pertanian, model panel statis

@Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

IPB University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

SUMMARY

SITI RISKA ULFAH H. The Impact of Trade Openness on the Performance of the Agricultural Sector in the ASEAN Region. Supervised by MUHAMMAD FIRDAUS dan LUKYTAWATI ANGGRAENI.

Economic openness affects the existence of opportunities and challenges that benefit each country, depending on how the country responds to it. One of the signs of trade openness is trade liberalization, including the abolition of domestic support, export subsidies, and opening up access to markets as wide as possible. Agricultural product is one of main product in international trade along with manufacturing and mining products. The agricultural sector plays an important and strategic role in the development of the country. Indonesia and Malaysia are ASEAN countries with the highest agricultural export in international trade. As a result, the agriculture sector's trading performance in ASEAN must be improved, one of which is through a policy of increased trade openness.

The purpose of this study is to analyze the outcomes of the agricultural sector in ASEAN countries and to analyze the impact of trade opening on the outcomes of the agricultural sector. In this study, we used the technical analysis method of static panel model analysis and econometrics. The data in this study is panel data that contains time series data from 2012 to 2019. On the other hand, the cross section includes nine countries: Indonesia, Malaysia, Philippines, Thailand, Vietnam, Brunei, Cambodia, Myanmar and Laos.

This study found that in macro level, Indonesia has the highest Gross Domestic Product (GDP) in agricultural sector in ASEAN, meanwhile Cambodia and Myanmar are the countries with the highest agricultural sector contribution to GDP. Employment absorption in agricultural sector still play an important roles in mostly all ASEAN countries. Nett export value of agriculture in 2015-2019 show that Indonesia, Malaysia, Vietnam and Thailand are countries with highest agricultural export in ASEAN. Meanwhile, Brunei Darussalam, Cambodia and Laos have net agricultural export deficits. Based on the main commodity map of each country, there are five main commodities which are the same among ASEAN countries. However, based on the model's estimates, agricultural GDP shows that trade openness and the real exchange rate have a negative impact on agricultural GDP. Other variables such as employment and total credit significantly and positively affect agricultural GDP. In addition, FDI does not significantly affect the agricultural sector.

It is necessary to increase the value added and diversification of products, the ability of qualified labor, and the allocation of credit to the agricultural sector to promote greater agricultural production, which will have impact on the GDP growth of the agricultural sector. In addition, it is necessary to analyze the factors influencing trade openness, and analyze the obstacles faced in improving trade openness, as a follow-up study.

Keywords: trade openness, agricultural sector, panel static model



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2021
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAMPAK KETERBUKAAN PERDAGANGAN TERHADAP KINERJA SEKTOR PERTANIAN DI KAWASAN ASEAN

SITI RISKA ULFAH H

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Ekonomi

**ILMU EKONOMI
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

- 1 Dr. Widyastutik, SE, M.Si.**
- 2 Dr. Ir. Yeti Lis Purnamadewi, M.Sc.Agr.**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

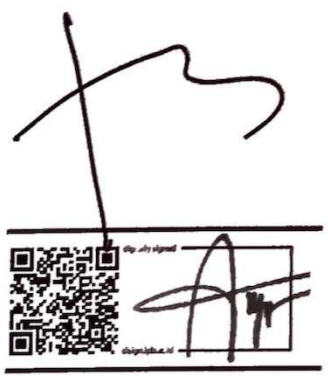


Judul Tesis : Dampak Keterbukaan Perdagangan terhadap Kinerja Sektor
Pertanian di Kawasan ASEAN
Nama : Siti Riska Ulfah H.
NIM : H151170081

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Disetujui oleh

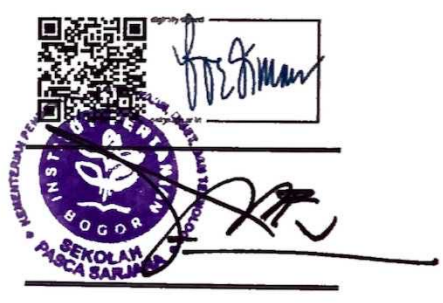
Pembimbing 1:
Prof. Dr. Muhammad Firdaus, SP, M.Si.



Pembimbing 2:
Dr. Lukytawati Anggraeni, SP, M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Ir. Dedi Budiman Hakim, MA.Ec
NIP 196410221989031003
Dekan Sekolah Pascasarjana:
Prof. Dr. Ir. Anas Fauzi Miftah, M.Eng
NIP 196004191985031002





PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Januari 2021 ini ialah keterbukaan perdagangan, dengan judul “Dampak Keterbukaan Perdagangan terhadap Kinerja Sektor Pertanian di Kawasan ASEAN”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Prof. Dr. Muhammad Firdaus, SP, M.Si. dan Dr. Lukytawati Anggraeni, SP, M.Si. yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua dosen Program Studi Ilmu Ekonomi atas ilmu yang diberikan selama penulis menempuh program pendidikan Magister. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada Ayah, Ibu, dan Adik tercinta serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Widyastutik, SE, M.Si. dan Dr. Ir. Yeti Lis Purnamadewi, M.Sc.Agr. selaku tim penguji. Di samping itu, terima kasih penulis sampaikan kepada teman-teman terbaik penulis Budi, Hotsa, Ivan, Firna, Dea, Dewi, Roma serta teman-teman seperjuangan S2 Ilmu Ekonomi yang telah membantu dan memberikan dukungan dan doa. Lalu ucapan terima kasih disampaikan juga kepada pimpinan kerja Ibu Widyastutik dan Ibu Hastuti, serta relasi kerja Bu Dewi, Mba Lia, Mba Eno, dan Mba Dian.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2021

Siti Riska Ulfah H.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	6
1.5 Ruang Lingkup	6
1.6 Hipotesis	7
II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Teoritis	8
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Kerangka Pemikiran	14
III METODE	16
3.1 Jenis dan Sumber Data	16
3.2 Variabel dan Definisi Operasional	17
3.3 Model penelitian	18
3.4 Metode Analisis Data	18
3.5 Metode Panel Data	18
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Perkembangan Kinerja Sektor Pertanian di Negara-negara ASEAN	24
4.2 Pemilihan Model Terbaik dan Hasil Pengujian Asumsi Klasik	28
4.3 Dampak Keterbukaan Perdagangan terhadap Kinerja Sektor Pertanian di Kawasan ASEAN	29
V SIMPULAN DAN SARAN	33
5.1 Simpulan	33
5.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	37
RIWAYAT HIDUP	42



DAFTAR TABEL

1	20 Negara Utama Eksportir Pertanian ke Seluruh Dunia Tahun 2015-2019 (Miliar USD)	3
2	Keterbukaan perdagangan sektor pertanian di ASEAN tahun 2011-2019	5
3	Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian	16
4	Nilai PDB pertanian (miliar USD) dan kontribusi PDB pertanian terhadap PDB total (persen) negara-negara asean tahun 2015-2019	24
5	Nilai Rata-rata Ekspor, Impor, dan Net Ekspor serta Tren Ekspor dan Impor Negara-negara ASEAN Tahun 2015-2019	26
6	Tabel Komoditas Unggulan Ekspor Pertanian Negara-negara ASEAN ke Seluruh Dunia Tahun 2015-2019	27
7	Hasil estimasi model PDB pertanian negara-negara ASEAN tahun 2012-2019	28

DAFTAR GAMBAR

1	Ekspor barang perdagangan dunia menurut kelompok produk utama tahun 2000-2019 (Miliar USD)	2
2	Kontribusi ekspor sektor pertanian terhadap total ekspor di kawasan ASEAN (persen)	2
3	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDB total di ASEAN (persen)	5
4	Kurva perdagangan internasional	9
5	Kerangka pemikiran	15
6	Kontribusi tenaga kerja di sektor pertanian terhadap tenaga kerja total di negara-negara ASEAN tahun 2015-2019 (persen)	25

DAFTAR LAMPIRAN

1	Hasil estimasi panel data dengan menggunakan <i>pooled least square</i> terhadap model PDB pertanian negara-negara ASEAN tahun 2012-2019	37
2	Hasil estimasi panel data dengan menggunakan <i>fixed effect model</i> dengan pembobotan (<i>cross-section weight</i>) model PDB pertanian negara-negara ASEAN tahun 2012-2019	38
3	Hasil estimasi panel data dengan menggunakan <i>random effect model</i> pada model PDB pertanian negara-negara ASEAN tahun 2012-2019	39
4	Hasil <i>Chow Test</i> terhadap model PDB pertanian negara-negara ASEAN tahun 2012-2019	40
5	Hasil <i>Hausman Test</i> terhadap model PDB pertanian negara-negara ASEAN tahun 2012-2019	40
6	Hasil uji normalitas pada model PDB pertanian negara-negara ASEAN tahun 2012-2019	40
7	Hasil uji multikolinearitas pada model PDB pertanian negara-negara ASEAN tahun 2012-2019	41